

Rahayu Dwi Utami, SE.,S.Pd.,M.Pd.
Rita Nofianti, S.Pd.,M.Pd.
Dora Febriana



URGENSI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI PADA KELUARGA SINGLE PARENT



Editor: Bahtiar Siregar, S.Pd.I., M.Pd

URGENSI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI PADA KELUARGA SINGLE PARENT

Rahayu Dwi Utami, SE.,S.Pd.,M.Pd.
Rita Nofianti, S.Pd.,M.Pd.
Dora Febriana



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

URGENSI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI PADA KELUARGA SINGLE PARENT

Penulis:

Rahayu Dwi Utami, SE., S.Pd., M.Pd.

Rita Nofianti, S.Pd., M.Pd.

Dora Febriana

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Bahtiar Siregar, S.Pd.I., M.Pd

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

v,68, Uk: 14,8 x 21 cm

ISBN: 978-623-8192-87-8

Cetakan Pertama:

April 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan Semesta Alam dan Sholawat dan Salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW serta doa kita kepada para ulama, para ilmuwan, seluruh civitas UNPAB serta orangtua kita semoga tetap dikuatkan iman serta kesehatan jasmani dan rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku monograf yang berjudul “Urgensi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Pada Keluarga *Single Parent*”. Buku monograf ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi para akademisi, mahasiswa, dan masyarakat pada umumnya dalam rangka menambah khasanah pengetahuan tentang pembentukan karakter.

Besar harapan kami dengan telah terbitnya buku ini akan menjadi motivasi rekan-rekan dosen lain untuk mempublikasikan karyanya dalam bentuk buku. Penulis tentunya menyadari bahwa dalam penulisan buku monograf ini masih banyak kekurangan sehingga saran dan kritik yang sifatnya membangun akan diterima. Terakhir, semoga buku monograf ini memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Medan, April 2022

Rahayu Dwi Utami, SE.,S.Pd.,M.Pd.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI.....	3
2.1 Hakikat Pendidikan Karakter Anak Usia Dini	3
2.2 Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Anak Usia Dini	7
2.3 Tujuan Pendidikan Karakter.....	10
2.4 Bentuk-Bentuk Pendidikan Karakter.....	10
2.5 Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Karakter	11
2.6 Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini	13
BAB III PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KELUARGA	16
3.1 Metode Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Dalam Keluarga	16
BAB IV KELUARGA SINGLE PARENT.....	20
4.1 Single Parent	20
4.2 Tanggung Jawab Orang Tua (Single Parent).....	20
4.3 Tipe-Tipe Single Parent	21
4.4 Penelitian Yang Relevan	21
BAB V KARAKTERISTIK PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI KELUARGA SINGLE PARENT	24
5.1 Latar Belakang	24
5.2 Pentingnya Penelitian Dilaksanakan	28
5.3 Rumusan Masalah	28
5.4 Tujuan Penelitian	28
5.4 Luaran Penelitian	29
5.6 Metode Penelitian.....	29
5.7 Hasil Dan Pembahasan.....	35
5.8 Kesesuaian Program Dengan Capaian Pembelajaran.....	64
5.9 Kesimpulan Dan Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67



BAB I

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan investasi yang sangat penting untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) di masa depan. Sumber daya manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam persaingan global yang semakin ketat. Anak usia dini dipandang sebagai individu yang baru mengenal dunia. Untuk itu ia belum mengetahui tata krama, sopan santun, aturan, norma, etika dan berbagai hal lain yang berkaitan dengan kehidupan duniawi. Usia dini merupakan masa bagi seorang anak untuk belajar berkomunikasi dengan orang lain dan memahaminya. Oleh karena itu seorang anak perlu dibimbing agar mampu memahami berbagai hal tentang kehidupan dunia dan segala isinya.

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus terpenuhi, maka dari itu pemerintah mengatur hal ini sedemikian rupa, baik dalam aturan undang-undang maupun kebijakan-kebijakan agar setiap individu berhak dalam mendapatkan pendidikan. Pendidikan merupakan usaha atau kegiatan yang disengaja untuk membantu, membina dan mengarahkan manusia mengembangkan segala kemampuan yang dilaksanakan dan dikembangkan secara sistematis melalui proses pembelajaran yang terencana dengan baik. Pendidikan mempunyai perencanaan yang menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan di sekolah mengarahkan belajar anak supaya dia memperoleh pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan nilai yang semuanya menunjang perkembangannya¹.

Salah satu bentuk satuan pendidikan di Indonesia adalah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dimana pada saat ini Pendidikan Anak Usia

Dini (PAUD) mengalami perkembangan yang pesat, ini dibuktikan dari Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD Indonesia berhasil melampaui rerata dunia. Hal tersebut berdasarkan data UNESCO *Institute for statistic* 2014 dimana APK PAUD dunia sebesar 54% sedangkan APK PAUD Indonesia telah mencapai 63%. Hal ini senada dengan arah kebijakan Pembangunan Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2014 salah satu nya adalah Peningkatan akses dan kualitas Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan anak sejak usia dini membawa dampak yang baik. Sehingga fenomena Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan keniscayaan. Alasannya, perkembangan otak pada usia dini (0-6 tahun) mengalami percepatan hingga 80% dari keseluruhan otak orang dewasa. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh potensi dan kecerdasan dasar-dasar perilaku seseorang telah mulai terbentuk pada usia dini².

¹ Nursova Marwah, Upaya Meningkatkan kemampuan Motorik Kasar anak Melalui permainan Kelinci Melompat Pada Kelompok B Paud As- Syifa, Cilegon Tahun ajaran 2016/2017 hal. 4

² Suyadi, 2010 *Psikologi Belajar PAUD*, Yogyakarta: Bintang Pusaka Abadi), hal. 20-27

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Karakter Perspektif Islam.
Ahmad Syukri, Asrul, (2016), *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*, Medan: Perdhana Publishing.
- Amorisa, Wiratri, *Menilik Ulang Arti Keluarga Pada Masyarakat Indonesia*, Vol. 13 No. 1, Juni 2018.
- Agus Fuadi. (2012). Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Orang Tua Murid Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Sekolah (Studi Kasus di SDIT Ar Raihan Bantul). Thesis. PPs-UNY.
- Dony Kusuma, (2004), *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Grasindo.
- Friedman, (1998) *Keperawatan Keluarga*, Jakarta: EGC. Kompas, 2019
- Lickona, Thomas, 2013. *Educating For Character Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, *Menejemen Paud*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012).
- Mariyana, R. dkk, *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta: Kencana, 2010).
- Muhammad Tholha Hasan, *Masalah Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Lantabora Press: 2004).
- Moh. Shochib, Pola Asuh Orangtua Dalam Membantu Anak Disiplin Diri, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).
- Meleong, L. J. (2011) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm 330-331
- Meleong, L. J. (2011) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (1987). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nursova Marwah, Upaya Meningkatkan kemampuan Motorik Kasar anak Melalui permainan Kelinci Melompat Pada Kelompok B Paud As-Syifa, Cilegon Tahun ajaran 2016/2017.

- Perpustakaan Nasional RI, *Undang-Undang Perlindungan Anak Nomor 23 Tahun 2002*.
- Rita nofianti, (2020). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Kota Tasik Malaya, Jawa Barat Edu Publisher.
- Rahmmadiani, A., N. (2015). Pola Asuh Single parent Dalam Membiasakan Perilaku Religius Pada Anak Di Kelurahan Sukosari Karto Harjo Madiun. Skripsi yang dipublikasikan. Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sutarjo Adisusilo, (2012), *Pembelajaran Nilai-Karakter*, Jakarta: PTRaja Grafindo Persada
- Suyadi, 2010 *Psikologi Belajar PAUD*, Yogyakarta: Bintang Pusaka Abadi.
- Sjarkawi, (2019), *Pembentukan Kepribadian Anak*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono, (2015) *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Alfabeta.
- Sujiono, (2007). *Anak Prasekolah*. Yogyakarta: Bintang Pusaka Abadi.
- TV-One, 2014.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Perlindungan Anak Nomor 32 Tahun 2002. Undang-undang No.2/1989, Pasal 4.
- Yatim, R. (2001) *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: PT Usaha Nasional.
- Zubaedi, (2011), *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kencana

Pendidikan Anak Usia Dini akhir-akhir ini mendapat perhatian yang besar dari berbagai kalangan masyarakat. Bahkan pemerintah melalui UU RI No. 20/2003 membuktikan keseriusannya untuk memberikan layanan pendidikan untuk anak usia dini. Perhatian besar pemerintah terhadap pendidikan anak usia dini juga lebih terfokus lagi setelah Tahun 2011 dijadikan sebagai Gerakan Paudnisasi, sehingga dapat mendongkrak perhatian berbagai pihak baik secara formal, informal dan non formal. Anak usia dini dipandang sebagai individu yang baru mengenal dunia. Untuk itu ia belum mengetahui tata krama, sopan santun, aturan, norma, etika dan berbagai hal lain yang berkaitan dengan kehidupan duniawi. Oleh karena itu seorang anak perlu dibimbing agar mampu memahami berbagai hal tentang kehidupan dunia dan segala isinya. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan dalam pendidikan karakter anak usia dini pada keluarga single parent yakni nilai pendidikan agama dan moral, menanamkan nilai disiplin kepada anak usia dini yang orang tuanya adalah keluarga tidak utuh biasa disebut dengan single parent, serta menerapkan program hukuman dan pemberian hadiah atau reward kepada anak yang dikatakan berprestasi atau anak yang dapat menerapkan pendidikan karakter dalam kegiatan atau aktifitas sehari-hari. Pendidikan Karakter anak usia dini pada keluarga single parent. Para orangtua atau keluarga yang single parent sudah menerapkan pendidikan karakter pada anak usia dini dengan baik, melalui metode pembiasaan, memberikan contoh (keteladanan). Meskipun keluarga tidak utuh ayah atau ibu tetap menanamkan pendidikan karakter sejak dini, melalui contoh-contoh yang sangat sederhana.



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 813 5346 4169

ISSN 978-623-8192-87-8 (PDF)

